



Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Keuangan Pada UMKM Story Ceta Kabupaten Cianjur Terhadap Daya Saing Usaha

Salsa Dwi Putri¹, Deri Apriadi²,

^{1,2}Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Indonesia

Email: putrisalsadwia@gmail.com^{1*}, deriukri08@gmail.com²

Alamat: Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263

*Korespondensi Penulis: putrisalsadwia@gmail.com

Abstract. *This study analyzes the effect of financial risk management on the competitiveness of MSME Story Ceta in Cianjur Regency, which is engaged in plant-based food with the main products of birthday cakes, dessert boxes, baked sponge cakes, and vegetable flour. Using a qualitative method with a case study approach, data was collected through interviews, observations, and literature studies. The results show that financial risk management, such as adaptive cash flow management, consistent financial recording, supplier diversification, and utilization of social capital, significantly improves the financial stability and competitiveness of MSMEs. Financial literacy is an important supporting factor in the effectiveness of risk management. However, MSMEs face constraints in the form of limited access to formal financing and low financial literacy. This study makes theoretical and practical contributions by emphasizing the importance of integrating financial risk management and financial literacy to improve the competitiveness of MSMEs. The practical implications can be used to develop training programs and policies to support MSMEs at the local level.*

Keywords: *Financial Risk Management; MSMEs; Financial Literacy; Competitive Advantage.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen risiko keuangan terhadap daya saing UMKM Story Ceta di Kabupaten Cianjur, yang bergerak di bidang makanan nabati dengan produk utama kue ulang tahun, *dessert box*, bolu panggang, dan tepung nabati. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen risiko keuangan, seperti pengelolaan arus kas adaptif, pencatatan keuangan konsisten, diversifikasi pemasok, dan pemanfaatan modal sosial, secara signifikan meningkatkan stabilitas keuangan dan daya saing UMKM. Literasi keuangan menjadi faktor pendukung penting dalam efektivitas manajemen risiko. Namun, UMKM menghadapi kendala berupa terbatasnya akses pembiayaan formal dan rendahnya literasi keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dengan menekankan pentingnya integrasi manajemen risiko keuangan dan literasi keuangan untuk meningkatkan daya saing UMKM. Implikasi praktisnya dapat digunakan untuk mengembangkan program pelatihan dan kebijakan pendukung UMKM di tingkat lokal.

Kata kunci: Manajemen Risiko Keuangan; UMKM; Literasi Keuangan; Daya Saing.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perkembangan pesat, menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 mencatat sekitar 66 juta unit UMKM di Indonesia, yang berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara Rp9.573,89 triliun, serta menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja (Santi, 2024). Perkembangan ini didorong oleh pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah untuk memajukan UMKM.

Di Kabupaten Cianjur, program pemberdayaan UMKM oleh pemerintah daerah berhasil memberdayakan 19.368 UMKM pada tahun 2023, melampaui target awal 10.000 UMKM dalam lima tahun (DPMPTSP Cianjur, 2024). Namun, di tengah pertumbuhan ini, UMKM menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan risiko keuangan, seperti pencatatan arus kas yang tidak teratur, fluktuasi harga bahan baku, dan risiko kredit, yang dapat menghambat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif (Redaksi, 2023).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, disertai investasi besar, turut memengaruhi kenaikan nilai berbagai variabel ekonomi, termasuk faktor harga dan upah. Fenomena ini sejalan dengan tingkat pertumbuhan kewirausahaan yang dinamis, di mana UMKM berperan penting dalam mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan pajak negara. Namun, tantangan pengelolaan risiko keuangan tetap menjadi hambatan signifikan. Sekitar 70% UMKM di Kabupaten Cianjur hanya menggunakan bukti transaksi sederhana tanpa sistem akuntansi yang memadai, sehingga memperparah masalah keuangan (Kompasiana, 2024). Salah satu contoh adalah UMKM Story Ceta, yang bergerak di sektor kuliner makanan dan cemilan khas Cianjur. Berdiri pada masa pandemi, Story Ceta menghadapi tantangan seperti fluktuasi pasar, perubahan kebijakan ekonomi, dan ketidakstabilan keuangan, yang berdampak pada daya saing usaha.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh manajemen risiko keuangan terhadap daya saing UMKM Story Ceta di Kabupaten Cianjur. Manajemen risiko keuangan menjadi krusial dalam menghadapi dinamika perekonomian yang tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur dengan mengkaji hubungan langsung antara manajemen risiko keuangan dan daya saing UMKM, yang masih jarang dieksplorasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing melalui manajemen risiko keuangan yang optimal.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen risiko keuangan merupakan aspek penting dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing UMKM. Menurut Feriyanly et al. (2025), penerapan manajemen risiko yang efektif dapat mengurangi kerugian finansial dan meningkatkan stabilitas bisnis UMKM di Indonesia. Namun, banyak UMKM yang belum memiliki pemahaman memadai tentang manajemen risiko keuangan, sehingga rentan terhadap ancaman seperti fluktuasi harga bahan baku, pencatatan arus kas yang tidak teratur, dan risiko kredit (Amira et al., 2025). Studi oleh Amira et al. (2025) pada UMKM Mochi Mami menunjukkan bahwa ketidakmampuan mengelola arus kas dan fluktuasi harga bahan baku berdampak signifikan terhadap stabilitas keuangan dan keberlanjutan bisnis.

Penelitian lain oleh Nazlah Nst et al. (2025) menegaskan bahwa manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membangun reputasi positif di pasar, yang pada akhirnya memperkuat daya saing perusahaan. Namun, penelitian ini lebih berfokus pada perusahaan besar dan kurang mendalami konteks UMKM. Sementara itu, Feriyanly et al. (2025) melalui studi literatur menemukan bahwa penerapan manajemen risiko pada UMKM di Indonesia dapat mengurangi kerugian dan meningkatkan stabilitas bisnis, tetapi penelitian ini bersifat umum dan tidak mengacu pada konteks lokal seperti Kabupaten Cianjur.

Studi oleh Alike et al. (2024) pada UMKM Es Teh Ceria menunjukkan bahwa strategi mitigasi risiko, seperti pengembangan variasi produk dan peningkatan kualitas layanan, dapat meningkatkan daya saing di pasar lokal. Namun, penelitian ini terbatas pada satu jenis usaha dan tidak membahas aspek keuangan secara mendalam.

Studi pendahuluan di Kabupaten Cianjur menunjukkan bahwa 40% UMKM gagal bertahan setelah tiga tahun operasional, dengan penyebab utama adalah mismanagement arus kas dan ketidakmampuan mengantisipasi risiko pasar (Kompasiana, 2024). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan manajemen risiko keuangan yang lebih kontekstual dan spesifik untuk UMKM di daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh manajemen risiko keuangan terhadap daya saing UMKM Story Ceta, yang bergerak di sektor kuliner. Dengan pendekatan yang lebih terfokus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam memahami dinamika manajemen risiko keuangan pada UMKM di Kabupaten Cianjur.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada UMKM Story Ceta di Kabupaten Cianjur. Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam bagaimana praktik manajemen risiko keuangan diterapkan, serta pengaruhnya terhadap daya saing bisnis.

Desain kualitatif memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap variabel-variabel yang kompleks dan konteks budaya lokal. Pendekatan ini diterapkan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, menganalisis interaksi antar faktor, serta menafsirkan makna di balik tindakan dan keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM. Dengan demikian, metode kualitatif studi kasus sangat sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif dan kontekstual, serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan dalam pengembangan ilmu manajemen risiko keuangan pada UMKM (Creswell, 2016).

Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder, yang saling melengkapi untuk memperoleh hasil penelitian yang kredibel dan valid. Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap pelaku UMKM Story Ceta. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan strategi pelaku usaha dalam mengelola risiko keuangan, sementara observasi memungkinkan peneliti memahami dinamika operasional dan interaksi sosial di lingkungan usaha secara langsung (Creswell, 2016).

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti dokumen internal UMKM, literatur akademik, laporan penelitian terdahulu, kebijakan pemerintah terkait UMKM, serta publikasi lain yang relevan. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat analisis, memberikan konteks teoritis, serta membandingkan temuan lapangan dengan hasil penelitian sebelumnya. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini dapat menghasilkan analisis yang komprehensif, mendalam, dan valid (Sugiono, 2019).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi digunakan untuk mengamati fenomena secara langsung di lapangan, dengan menerapkan observasi partisipatif agar peneliti dapat memahami proses, interaksi, dan dinamika yang terjadi dalam operasional UMKM Story Ceta. Data yang diperoleh dari observasi membantu memperkuat hasil wawancara dan memberikan gambaran nyata mengenai praktik manajemen risiko keuangan (Angrosino, 2016).

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat menggali informasi mendalam sekaligus memberikan ruang bagi informan untuk mengemukakan pandangan dan pengalaman secara bebas. Analisis wawancara dilakukan dengan menelaah transkrip, mengidentifikasi tema-tema utama, dan menafsirkan makna di balik pernyataan informan (Creswell, 2016). Studi pustaka digunakan untuk memperoleh referensi dari jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan, sehingga dapat membangun kerangka konseptual dan mendukung validitas data primer yang dikumpulkan (Booth et al., 2016).

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tahapan utama analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Ridder, 2014). Reduksi data dilakukan dengan menyaring, memilah, dan menyederhanakan data sehingga hanya informasi yang relevan yang digunakan dalam analisis. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi data ke dalam bentuk narasi, tabel, atau model visual untuk menemukan pola

atau hubungan yang konsisten.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mendasarkan pada pola yang ditemukan, serta interpretasi data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif. Dengan demikian, teknik analisis dan uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat memastikan hasil yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Creswell, 2016). Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang mendalam, dilengkapi dengan kutipan langsung dari wawancara untuk memperkuat temuan penelitian. Selain itu, data juga dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau model visual lainnya guna mempermudah pemahaman dan interpretasi hasil penelitian (Ridder, 2014).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum UMKM Story Ceta

Penelitian ini berfokus pada UMKM Story Ceta yang bergerak di bidang produksi makanan berbahan dasar sayur, khususnya kue dengan variasi produk seperti kue ulang tahun, *dessert box*, bolu panggang, tepung sayur dan rollbox. Aspek utama yang menjadi fokus penelitian adalah subjek, yaitu UMKM Story Ceta sebagai pelaku usaha yang mengelola risiko keuangan dalam rangka meningkatkan daya saingnya di pasar Kabupaten Cianjur. Story Ceta dipilih karena karakteristiknya yang unik sebagai UMKM kreatif yang menggabungkan inovasi bahan baku sayur dalam produk kue, sehingga menghadapi tantangan khusus dalam pengelolaan keuangan dan risiko bisnis. Tak hanya itu Story Ceta telah beroperasi selama lebih dari 5 tahun dan aktif berperan dalam memenuhi kebutuhan kuliner dengan produk yang inovatif.

Karakteristik UMKM Story Ceta mencerminkan usaha mikro yang masih dalam tahap pengembangan dengan modal terbatas, sumber daya manusia yang relatif kecil, dan sistem manajemen yang sederhana. Pelaku usaha di Story Ceta memiliki peran ganda sebagai pengelola produksi sekaligus pengelola keuangan, sehingga keterlibatan mereka dalam manajemen risiko keuangan sangat krusial. Dalam konteks ini, manajemen risiko keuangan tidak hanya berkaitan dengan pencatatan dan pengendalian biaya, tetapi juga mencakup kemampuan mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku sayur, perubahan permintaan pasar, serta pengelolaan arus kas yang efektif. Keterbatasan akses pembiayaan formal dan rendahnya literasi keuangan menjadi faktor yang mempengaruhi bagaimana UMKM ini mengelola risiko keuangannya.

Secara geografis, Kabupaten Cianjur merupakan daerah dengan potensi agraris yang mendukung ketersediaan bahan baku sayur segar, namun juga memiliki tantangan ekonomi seperti persaingan pasar yang ketat dan fluktuasi daya beli konsumen. Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Cianjur yang mayoritas berpendapatan menengah ke bawah turut mempengaruhi pola konsumsi produk makanan inovatif seperti yang ditawarkan Story Ceta. Faktor-faktor ini menjadi latar belakang penting dalam memahami bagaimana manajemen risiko keuangan diterapkan dan bagaimana hal tersebut berdampak pada daya saing UMKM di wilayah ini (BPS Kabupaten Cianjur, 2023).

Hasil Temuan

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa aspek penting terkait pengaruh manajemen risiko keuangan pada UMKM Story Ceta dan dampaknya terhadap daya saing usaha di pasar wilayah Kabupaten Cianjur. Dalam konteks Story Ceta, manajemen risiko keuangan meliputi pengelolaan arus kas, pencatatan keuangan yang konsisten, serta mitigasi risiko harga bahan baku sayur yang fluktuatif. Praktik ini memungkinkan UMKM untuk menjaga stabilitas keuangan dan mengoptimalkan penggunaan modal kerja, sehingga mampu bersaing dengan produk sejenis di pasar lokal.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat hal utama yang menggambarkan pengaruh manajemen risiko keuangan terhadap daya saing UMKM Story

Ceta, yaitu: (1) pengelolaan arus kas yang adaptif, (2) pencatatan dan kontrol keuangan yang sistematis, (3) diversifikasi sumber pendapatan dan pemasok, serta (4) pemanfaatan modal sosial untuk mitigasi risiko. Keempat hal ini saling berinteraksi dan membentuk fondasi yang kokoh bagi UMKM dalam menghadapi tantangan pasar dan ketidakpastian ekonomi. Secara kuantitatif, studi literatur menunjukkan bahwa manajemen risiko keuangan dapat memberikan kontribusi hingga 44% terhadap keberlangsungan dan daya saing UMKM (Irham et al., 2024).

Berdasarkan wawancara dengan 10 pelaku UMKM Story Ceta di Kabupaten Cianjur yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi internal, hasil temuan dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Hasil Temuan

Aspek Manajemen Risiko Keuangan	Dampak Terhadap Daya Saing UMKM	Implementasi di Story Ceta	Persentase Pelaku Usaha yang Mengadopsi
Pengelolaan Arus Kas Adaptif	Menjaga likuiditas dan kelangsungan usaha.	Penyesuaian pembelian bahan baku sesuai permintaan.	80%
Pencatatan dan Kontrol Keuangan Sistematis	Memudahkan pengambilan keputusan dan perencanaan.	Pencatatan harian penjualan dan pengeluaran.	80%
Diversifikasi Sumber Pendapatan dan Pemasok	Mengurangi risiko ketergantungan dan fluktuasi harga.	Kerja sama dengan beberapa petani lokal.	70%
Pemanfaatan Modal Sosial	Memperkuat jaringan dukungan dan mitigasi risiko.	Pinjaman modal dari komunitas UMKM.	70%
Kendala Manajemen Risiko	Memberikan kesulitan dalam mengakses pembiayaan formal.	Kurangnya pengetahuan dan keterampilan perencanaan keuangan jangka Panjang.	40%
Daya Saing Produk	Pelanggan tetap yang berhasil dipertahankan dan peningkatan penjualan.	Produk inovatif berbahan dasar sayur berhasil mempertahankan pelanggan tetap dan meningkatkan penjualan.	60%
Literasi Keuangan	Merencanakan masa depan bisnis lebih baik, mengurangi risiko kegagalan usaha, meningkatkan efisiensi operasional, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar	Tingkat literasi keuangan masih rendah, dengan sebagian besar pelaku usaha belum mengikuti pelatihan terkait.	40%

Sumber : Data diolah oleh penulis.

Dari 10 pelaku usaha yang diwawancarai, sebanyak 8 pelaku (80%) secara aktif melakukan pengelolaan arus kas dan pencatatan keuangan yang sistematis, yang membantu mereka mengantisipasi risiko likuiditas dan mengoptimalkan penggunaan modal kerja. Sebanyak 7 pelaku (70%) menerapkan strategi mitigasi risiko, seperti diversifikasi pemasok bahan baku dan pemanfaatan modal sosial untuk mengurangi dampak fluktuasi harga dan keterbatasan akses pembiayaan. Selain itu, 6 pelaku (60%) mengalokasikan sumber daya untuk inovasi produk sebagai respons terhadap perubahan preferensi pasar, yang merupakan salah satu indikator peningkatan daya saing. Namun, hanya 4 pelaku (40%) yang memiliki literasi keuangan memadai, yang berpengaruh pada efektivitas penerapan manajemen risiko keuangan secara menyeluruh.

Dari **Tabel 1.** dapat disimpulkan bahwa strategi mitigasi risiko yang diterapkan oleh UMKM Story Ceta meliputi kerja sama dengan petani lokal untuk mendapatkan bahan baku

dengan harga yang lebih stabil dan kualitas yang terjaga. Selain itu, modal sosial juga dimanfaatkan sebagai sumber pembiayaan alternatif melalui pinjaman informal dari jaringan komunitas. Dari sisi daya saing, inovasi produk kue berbahan dasar sayur yang unik berhasil mempertahankan pelanggan tetap dan meningkatkan penjualan meskipun menghadapi persaingan ketat dari produk konvensional.

Namun, kendala utama yang dihadapi adalah kesulitan mengakses pembiayaan formal dan rendahnya literasi keuangan, yang membatasi kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan keuangan jangka panjang secara optimal. Dari hasil wawancara menyatakan pelaku usaha Story Ceta kesulitan dalam mengelola modal kerja secara optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun manajemen risiko keuangan sudah diterapkan, masih terdapat ruang untuk peningkatan agar daya saing Story Ceta dapat lebih maksimal.

Temuan ini sejalan dengan studi Susanto et al. (2020) dan Sari et al. (2022) dalam (Putri et al., 2025) yang menunjukkan bahwa manajemen risiko keuangan yang baik meningkatkan efisiensi operasional dan stabilitas usaha, sehingga memperkuat daya saing UMKM di pasar yang kompetitif. Selain itu, manajemen risiko keuangan mempengaruhi daya saing UMKM melalui pengelolaan rasio keuangan yang efektif, sebagaimana dijelaskan oleh Deri Apriadi dalam penelitiannya. Apriadi et al. (2024) menekankan bahwa analisis rasio keuangan—seperti *current ratio* (rasio lancar), *debt to asset ratio* (rasio hutang terhadap aset), dan *net profit margin* (margin laba bersih)—sangat penting untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas, termasuk UMKM. Rasio-rasio ini memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan keuangan, serta menjadi dasar penilaian bagi manajemen dalam merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan yang relevan dengan tujuan usaha.

Analisis Teori

Hasil temuan penelitian mengenai pengaruh manajemen risiko keuangan terhadap daya saing UMKM Story Ceta di Kabupaten Cianjur dapat dianalisis secara mendalam dengan merujuk pada teori manajemen risiko keuangan dan teori daya saing yang menjadi landasan konseptual penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk menghubungkan data empiris yang diperoleh dengan konsep-konsep utama dalam teori, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif dan kritis terhadap fenomena yang diteliti.

Teori manajemen risiko keuangan menurut Fraser (2009) mendefinisikan manajemen risiko sebagai proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko yang dapat mengancam stabilitas keuangan organisasi. Dalam konteks UMKM Story Ceta, hasil temuan menunjukkan bahwa pelaku usaha telah melakukan identifikasi risiko keuangan, terutama terkait fluktuasi harga bahan baku sayur dan ketidakpastian arus kas. Evaluasi risiko terlihat dari upaya mereka dalam mengelola arus kas secara adaptif dan melakukan pencatatan keuangan yang meskipun sederhana, konsisten. Tahap pengendalian risiko tercermin dalam strategi mitigasi yang diterapkan, seperti kerja sama dengan petani lokal dan pemanfaatan modal sosial sebagai sumber pembiayaan alternatif. Dengan demikian, praktik manajemen risiko keuangan di Story Ceta secara nyata mencerminkan penerapan konsep-konsep utama dalam teori manajemen risiko keuangan.

Selanjutnya, teori daya saing menurut Lusardi (2014) menekankan bahwa keunggulan kompetitif dapat diperoleh melalui inovasi produk, efisiensi operasional, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Temuan penelitian mendukung teori ini dengan menunjukkan bahwa inovasi produk kue berbahan dasar sayur yang unik menjadi salah satu faktor utama yang memperkuat daya saing Story Ceta. Selain itu, pengelolaan risiko keuangan yang efektif memungkinkan UMKM untuk menjaga stabilitas operasional dan memanfaatkan peluang pasar secara optimal. Namun, keterbatasan dalam akses pembiayaan formal dan rendahnya literasi keuangan menjadi hambatan yang mengurangi potensi daya saing secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teori daya saing menekankan pentingnya

inovasi dan efisiensi, faktor internal seperti manajemen risiko keuangan dan literasi keuangan juga sangat menentukan keberhasilan UMKM dalam bersaing.

Menurut Lusardi (2014) menegaskan bahwa pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan sangat berpengaruh terhadap efektivitas manajemen risiko dan pengambilan keputusan bisnis. Temuan di Story Ceta yang menunjukkan rendahnya literasi keuangan pelaku usaha mendukung teori ini, karena keterbatasan pengetahuan keuangan menjadi penghambat dalam penerapan strategi mitigasi risiko yang optimal. Dengan demikian, literasi keuangan berperan sebagai variabel pendukung yang memperkuat hubungan antara manajemen risiko keuangan dan daya saing UMKM.

Secara kritis, meskipun teori manajemen risiko keuangan dan daya saing memberikan kerangka yang kuat untuk memahami fenomena yang terjadi, temuan penelitian ini juga mengungkapkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. UMKM Story Ceta telah menerapkan beberapa aspek manajemen risiko, namun keterbatasan sumber daya, akses pembiayaan, dan literasi keuangan menjadi faktor pembatas yang tidak sepenuhnya diakomodasi dalam teori konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan perlunya pendekatan manajemen risiko yang lebih kontekstual dan terintegrasi dengan pengembangan kapasitas pelaku usaha, khususnya dalam meningkatkan literasi keuangan dan akses terhadap sumber daya finansial.

Secara keseluruhan, analisis teori ini menunjukkan bahwa temuan penelitian tidak hanya mendukung teori yang digunakan, tetapi juga memperkaya dan memperluas pemahaman tentang bagaimana manajemen risiko keuangan berkontribusi pada peningkatan daya saing UMKM dalam konteks lokal yang spesifik. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara manajemen risiko, inovasi produk, dan literasi keuangan sebagai fondasi strategis untuk keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di era yang penuh ketidakpastian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil mengungkap bahwa adanya pengaruh manajemen risiko keuangan terhadap peningkatan daya saing UMKM Story Ceta di Kabupaten Cianjur. Temuan utama menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko keuangan yang meliputi pengelolaan arus kas yang adaptif, pencatatan keuangan yang konsisten, serta strategi mitigasi risiko melalui diversifikasi pemasok dan pemanfaatan modal sosial, secara nyata memperkuat stabilitas keuangan dan kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar yang kompetitif. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep manajemen risiko keuangan menurut Fraser (2009) yang menekankan pentingnya identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko sebagai fondasi pengelolaan keuangan yang efektif. Selain itu, temuan juga menguatkan teori daya saing Porter (1985) yang menegaskan bahwa inovasi produk dan efisiensi operasional merupakan kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan pasar. Namun, penelitian ini juga menyoroti peran krusial literasi keuangan sebagai variabel pendukung yang memperkuat efektivitas manajemen risiko dan pada akhirnya meningkatkan daya saing. Keterbatasan literasi keuangan dan akses pembiayaan formal menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi UMKM.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa manajemen risiko keuangan bukan sekadar alat pengendalian internal, melainkan strategi integral yang harus diintegrasikan dengan pengembangan kapasitas pelaku usaha, khususnya dalam hal literasi keuangan dan akses sumber daya finansial. Pola hubungan antara manajemen risiko, literasi keuangan, dan daya saing yang ditemukan dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika keberlangsungan UMKM di era persaingan usaha yang semakin ketat.

Sebagai prospek pengembangan, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor dan wilayah untuk menguji generalisasi temuan ini. Selain itu, pengembangan model manajemen risiko keuangan yang lebih kontekstual dan berbasis teknologi digital dapat menjadi fokus penelitian lanjutan guna

mendukung transformasi UMKM. Dari sisi penerapan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pemerintah daerah dan lembaga pendukung UMKM dalam merancang program pelatihan literasi keuangan dan manajemen risiko yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan lokal, sehingga dapat meningkatkan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Alika, A., Annisaa, Shalihah, S., & Nurmavita, D. A. D. (2024). Analisa Manajemen Risiko Dalam Peningkatan Daya Saing Pada Umkm Es Teh Ceria. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 274–281. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/Serambi-Ekonomi-Dan-Bisnis/>
- Amira, Bunga., Damanik, D. F., Natasyah, Firliansyah, W. H., & Arsyadona. (2025). Manajemen Risiko Keuangan Pada Umkm Mochi Mami: Identifikasi, Analisis, Dan Mitigasi. *Jurnal Sains Student Research*, 3(Manajemen Risiko Keuangan Pada Umkm Mochi Mami: Identifikasi, Analisis, Dan Mitigasi), 239–247. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3444>
- Angrosino, M. (2016). *Doing Ethnographic And Observational Research*. Sage.
- Apriadi, D., Lucky, M. P., Budi Lestari, E., Yuniarti Utami, E., Kebangsaan Republik Indonesia, U., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2024). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 08, Issue 02).
- Booth, W., Colomb, G., Williams, J., & Bizup, J. (2016). *The Craft Of Research*, 4th Edition. In *Etextbooks For Students*. <https://stars.library.ucf.edu/etextbooks/279>
- Bps Kabupaten Cianjur. (2023). *Produksi Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Cianjur, 2022 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur*. https://cianjurkab.bps.go.id/Id/Statistics-Table/3/Zuhfd1jzzjwvvpqwtjstv05xtllhvmhrsdfonffumdkjmw%3d%3d/Produksi-Tanaman-Sayuran-Menurut-Kecamatan-Dan-Jenis-Tanaman-Di-Kabupaten-Cianjur--2022.html?Year=2022&Utm_Source=Chatgpt.Com, Diakses Tanggal 17 April 2025
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Dpmpmsp Cianjur. (2024). *Capaian 10.000 Umkm Kabupaten Cianjur - Dpmpmsp Kabupaten Cianjur / Dpmpmsp.Cianjurkab.Go.Id*. https://dpmpmsp.cianjurkab.go.id/post/read/676/capaian-10000-umkm-kabupaten-cianjur.html?utm_source=chatgpt.com, Diakses Tanggal 17 April 2025
- Feriyanty, R., Negeri, U. I., Utara, S., Rauzan, R., Islam, U., Sumatera, N., Tegar, U., & Faiq, A. (2025). Studi Literatur Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Bisnis Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 326–333. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i.708>
- Fraser, J., & Simkins, B. J. (2009). Enterprise Risk Management: Today's Leading Research And Best Practices For Tomorrow's Executives. In *Enterprise Risk Management: Today's Leading Research And Best Practices For Tomorrow's Executives*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118267080.fmatter>
- Irham, M., Mutia, A., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Umkm Di Kota Jambi. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 52–67. <https://doi.org/10.51903/E-Bisnis.V17i1.1707>
- Kompasiana. (2024). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah (Umkm) Halaman 1 - Kompasiana.Com*. <https://www.kompasiana.com/julpanabdulah6681/66d5a926ed64156cef7ac342/Analisis-Tingkat-Literasi-Kuangan-Pada-Pelaku-Usaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah-Umkm>, Diakses Tanggal 22 April 2025
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *American Economic Journal: Journal Of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Nazlah Nst, N., Khadijah, S., & Fahzirah, I. (2025). Pengaruh Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. *Jurnal Multidisiplin Saintek*, 6 No.9(Pengaruh Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan). <https://doi.org/10.8734/Kohesi.V1i2.365>
- Porter, M. E., & Advantage, C. (1985). Creating And Sustaining Superior Performance. In *Competitive Advantage* (Vol. 167, Pp. 167–206).

- Putri, Y., Sanjaya, R., Surya Kencana No, J., & Tangerang Selatan, K. (2025). *Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Umkm Di Era Digital) Literature Review*. 23. <https://doi.org/10.55606/Cemerlang.V4i4.3417>
- Redaksi. (2023). **Tantangan Dan Peluang Dalam Manajemen Risiko Keuangan Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia** | *Berita Tribunanews.Co.Id*. https://www.tribunanews.co.id/tantangan-dan-peluang-dalam-manajemen-risiko-keuangan-untuk-pertumbuhan-berkelanjutan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-di-indonesia/?utm_source=chatgpt.com, Diakses Tanggal 22 April 2025
- Ridder, H.-G. (2014). *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook 3 Rd Edition*. Jstor.
- Santi. (2024). *Wp Op Umkm: Fasilitas Pph Final Dan Ketentuan Umum* | *Direktorat Jenderal Pajak*. <https://www.pajak.go.id/en/node/113050>, Diakses Tanggal 22 April 2025
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. In *Alfabeta, Bandung*.